

DAFTAR PUSTAKA

1. Toomey AH, Campbell LK, Johnson M, Strehlau-Howay L, Manzolillo B, Thomas C, et al. Place-making, place-disruption, and place protection of urban blue spaces: perceptions of waterfront planning of a polluted urban waterbody. *Local Environment* [Internet]. 2021;26(8):1008–25. Dari: <https://doi.org/10.1080/13549839.2021.1952966> [25 Januari 2022]
2. Rahmat A, Syadiah N, Subur B. Smart Coastal City: Sea Pollution Awareness for People in Surabaya Waterfront City. *Procedia - Soc Behav Sci* [Internet]. 2016;227:770–7. Dari: <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.06.144> [25 Januari 2022]
3. Sastrawati I. Prinsip Perancangan Kawasan Tepi Air (Kasus: Kawasan Tanjung Bunga). Vol. 14, *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 2003. p. 95–117.
4. Samant S, Brears R. Urban Waterfront Revivals of the Future. *Adv 21st Century Hum Settlements*. 2017;331–56.
5. Fera. Kendari Waterfront City, Sulapan Kawasan Kumuh di Bungkutoko-Petoaha [Internet]. *Kendari Info*. 2021 [cited 2022 Jan 5]. Dari: <https://kendariinfo.com/kendari-waterfront-city-sulapan-kawasan-kumuh-di-bungkutoko-petoaha/>[5 Januari 2022]
6. MS Aadiaat. Pariaman satu-satunya kota di Sumbar yang mengusung konsep pembangunan waterfront city [Internet]. *Antara News*. 2020. Dari: <https://sumbar.antaraneews.com/berita/332582/pariaman-satu-satunya-kota-di-sumbar-yang-mengusung-konsep-pembangunan-waterfront-city> [20 Februari 2023]
7. Pemerintah Kota Pariaman. Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2022-2042. Pariaman:Pemerintah Kota Pariaman;2022.
8. Dinas Kesehatan Kota Pariaman. Angka Kejadian Penyakit Kota Pariaman Tahun 2022. Dinas Kesehatan Kota Pariaman;2022.
9. Notanubun R, Mussadun. Kajian Pengembangan Konsep Waterfront City di Kawasan Pesisir Kota Ambon. *J Pembang Wil dan Kota* [Internet]. 2017;13(2):243–55.Dari: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/15836> [25 Januari 2022]

10. Wrenn D. Urban Waterfront Development. ULI – Urban L Inst. 1983;
11. Rafriani. Implementasi Kebijakan Pembangunan Waterfront City Sebagai Sarana Pengembangan Pariwisata Di Kota Pariaman Tahun 2019 - 2021 (Studi Pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Dan Pertanahan Kota Pariaman). [Skripsi]. Bandung: Ilmu Pemerintahan Unpad;2021.
12. Safitri RL. Prioritas Pembangunan Sarana dan Prasarana Waterfront City di Tepian Sungai Siak Kelurahan Pesisir, Kecamatan Limapuluh Pekanbaru.[Skripsi]. Prodi PWK Universitas Islam Riau;2022.
13. Tangkuman DJ, Tondobala L. Arsitektur Tepi Air. Media Matrasain [Internet]. 2011;8(2):40–54.Dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmm/article/view/325> [20 Februari 2023]
14. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan No 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta: Kemenkes RI;2014.
15. Sekretariat STBM Nasional. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat [Internet]. Direktorat Kesehatan Lingkungan, Direktorat Jendral kesehatan Masyarakat. 2018. Available from: <http://stbm.kemkes.go.id/contact-us> [25 Januari 2022]
16. Direktorat Jenderal Penyehatan Lingkungan KK. Pedoman Pelaksanaan Teknis STBM. Kesehatan. 2012;1–72. Jakarta: Direktorat Jenderal Penyehatan Lingkungan; 2012.
17. Yassin AB, Bond S, Mcdonagh J. Principles For Sustainable Riverfront Development For Malaysia. J Techno Soc. 2012;4(1):21–36.
18. Hanjra MA, Blackwell J, Carr G, Zhang F, Jackson TM. Wastewater irrigation and environmental health: Implications for water governance and public policy. Int J Hyg Environ Health [Internet]. 2012;215(3):255–69. Dari: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijheh.2011.10.003>[7 Maret 2023]
19. Prisca L. Pembangunan Waterfront City Sebagai Sarana dan Prasarana Pengembangan Ekonomi dan Pariwisata Pesisir Kota Cirebon yang Berkelanjutan[Internet]. 2016; Available from: [file:///C:/Users/USUARIO/Desktop/NEUROSICOLOGIA2/NEUROPSICOLOGÍA CLÍNICA \(Ardila y Roselli\)2.pdf](file:///C:/Users/USUARIO/Desktop/NEUROSICOLOGIA2/NEUROPSICOLOGÍA CLÍNICA (Ardila y Roselli)2.pdf)[7 Maret 2023]
20. Mulyadi M, Nurhidayati E, Puryanti V. Dampak Pembangunan Waterfront Terhadap Kondisi Lingkungan , Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Pontianak Timur. JeLAST Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang

- [Internet]. 2021;8(1):1–6. Dari: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JMHMS/article/view/44679%0Ahttps://jurnal.untan.ac.id/index.php/JMHMS/article/download/44679/75676588180> [22 Juni 2022]
21. Djuhaeni H. Modul : Pendekatan Sistem[internet]. 1989;1–8. Dari: <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150> [7 Maret 2023]
 22. Lestari G. Modul 1 Konsep Dasar Sistem. Jurnal Chem Inf Model [Internet]. 2019;53(9):1689–99. Dari: https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/1726/9_I.pdf [7 Maret 2023]
 23. Heritage A, Nepravishta F, Pllumbi D, Manehasa K. Waterfront Planning for Sustainable Development of Natural and Waterfront Planning for Sustainable Development of Natural and Archeological Heritage. 2019;329(May 2014):8–10.
 24. Suryadi G, Thamrin T, Murad A. Perilaku Masyarakat dalam Memanfaatkan Air Sungai Siak sebagai Sumber Kehidupan dan Dampaknya terhadap Estetika serta Kesehatan Lingkungan di Wilayah Waterfront City Pekanbaru. Dinas Lingkungan Indonesia. 2016;3(2):100.
 25. Benga D, Suhartono S, Wahyuningsih NE. Pemantauan Dan Evaluasi Pelaksanaan Program Stbm Diwilayah Kerja Puskesmas Jawakisa Kecamatan Aesesa Selatan Kabupaten Nagekeopropinsi Nusa Tenggara Timur. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2022;10(2):191–200.
 26. Firzah M. Implementasi Kebijakan Pengendalian Pencemaran Daerah Aliran Sungai Citarum (Studi tentang pengendalian pencemaran limbah Industri di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung [DISERTASI]. Bandung: Univ Padjadjaran [Internet]. 2022; Dari: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>[20 Februari 2023]
 27. Gunardi. Kerangka Konsep dan Kerangka Teori dalam Penelitian Ilmu Hukum. Era Hukum No 1 TH 13 September 2005;87-95.
 28. Adiputra MS, Ni WT, Ni PWO. Metodologi Penelitian Kesehatan [Internet]. 2021. 1–308 p. dari=: https://books.google.co.id/books/about/Metodologi_Penelitian_Kesehatan.htm?id=DDYtEAAAQBAJ&redir_esc=y [23 Fberuari 2023]
 29. Arifianto S. Implementasi Metode Penelitian Studi Kasus dengan Pendekatan Kualitatif. I. Yogyakarta: Aswaja Pressindo; 2016. 5–11 p.

30. Martha E, Kresno S. Metodologi Penelitian Kualitatif Bidang Kesehatan. 2nd ed. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA; 2017.
31. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. VI. Bandung: CV ALFABETA; 2010.
32. Kusumawardani N, dkk. Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan. Vol. 53, Yogyakarta: PT Kanisius. 2015. 1689–1699 p.
33. Surayya R. Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan. AVERROUS Journal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh. 2018;1(2):75.
34. Walikota Pariaman. Keputusan Walikota Pariaman No 218/050/2021 tentang Pembentukan tim pelaksana dan tim sekretariat penyusunan dokumen Masterplan terpadu Waterfront City Kota Pariaman. Pariaman: Walikota Pariaman;2021.
35. Suryadarma P. Analisis Wacana Waterfront City Dalam Pembangunan Kota Pekanbaru. Universitas Riau [Internet]. 2018; Available from: <https://repository.unri.ac.id/handle/123456789/2533>[7 Maret 2023]
36. Walikota Pontianak. Peraturan Walikota Pontianak Nomor 26 Tahun 2019 Tentang Penataan dan Pengawasan Kawasan Daerah Waterfront Kota di Kota Pontianak. Pontianak: Walikota Pontianak;2019;
37. Lesil steven M. Pontianak Waterfront City Sebagai Obyek Wisata Ruang Terbuka Publik. e-juornal Universitas Atma Jaya. 2018;14–40.
38. Pemerintah Kota Pariaman. Peraturan Daerah Kota Pariaman No 7 Tahun 2021 tentang Perubahan RPJMD tahun 2018-2021. Pariaman: Pemerintah kota Pariaman;2021
39. Pemerintah Kota Pariaman. Profil Kota Pariaman [Internet].2018. dari: <https://pariamankota.go.id/profil/kategori?id=4> [7 Maret 2023]